

## **BAB 1V**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **4.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Negara Indonesia adalah negara yang berkembang yang sedang-sedang giatnya membangun disegala bidang. Untuk mencapai hasil pembangunan yang optimal baik segi mutu maupun ekonomi. Dibutuhkan proses perencanaan yang matang dan terpadu. PT. Vira Jaya Riau Putra berlokasi di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sedangkan untuk di Pekanbaru bertempat di Jalan Tuanku Tambusai Nomor 4 Pekanbaru. PT. Vira Jaya Riau Putra didirikan pada tanggal 22 Agustus 2001 sesuai dengan akte Notaris Saal Bumela, SH di Jakarta Nomor Akte 48. PT Vira Jaya Riau Putra tersebut telah mendaftarkan dirinya ke kantor pelayanan pajak pekanbaru dan memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 02.031.670.9.211.000.

PT. Vira Jaya Riau Putra adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi dan perdagangan aspal. Berdasarkan Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK) dengan Nomor 602/78/SIUJK-KONT/2000 dinyatakan bahwa kegiatan perusahaan ini secara umum adalah sebagai berikut :

- a. Pekerjaan Bangunan Gedung
- b. Pekerjaan Bangunan Sipil
- c. Pekerjaan Bagunan Mekanikal
- d. Pekerjaan Bangunan Elektrial

Sedangkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dengan Nomor 04-08/SIUP/ V/2001, maka bidang usaha perusahaan ini adalah perdagangan

barang/pengadaan barang dengan jenis barang berupa aspal, bahan bangunan untuk konstruksi, perpipaan dan meubiler.

Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan SK Nomor C-03491 HT.01.01.TH.2000.Tanggal 19 Juli 2000. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan maka persentase Kepemilikan Modal PT Vira Jaya Riau Putra ialah :

- a. Tuan H. Azis Zainal, SH sebanyak 90 % atau 3.150 lembar saham dari 3.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1000.000,- (Satu Juta Rupiah) atau sebesar Rp. 3.150.000.000,- (Tiga Milyar Seratus Lima Puluh Juta Rupiah)
- b. Ny. Hj. Nuraini sebanyak 10 % atau 350 lembar saham dengan nominal Rp. 1000.000,- (Satu Juta Rupiah) atau sebesar Rp. 350.000.000,- (Tiga Ratus Lima Puluh Juta Rupiah). Sehingga jumlah keseluruhan yaitu 3.500.lembar saham atau sebesar 3.500.000.0000,- (Tiga Milyar Lima Ratus Juta Rupiah)

## **4.2 Visi Dan Misi**

### **a. Visi**

Menjadikan perusahaan publik terkemuka, berbasis produk yang berkualitas dan mampu menjadi pelopor pembangunan yang peduli kepada daerah.

**b. Misi****1. Unit Produksi**

Mempunyai hotmix yang bermutu dan dapat diterima semua pihak serta dapat menguasai pasar hotmix 50 % untuk daerah Kampar dan 10 % untuk Propinsi Riau.

**2. Unit Konstruksi**

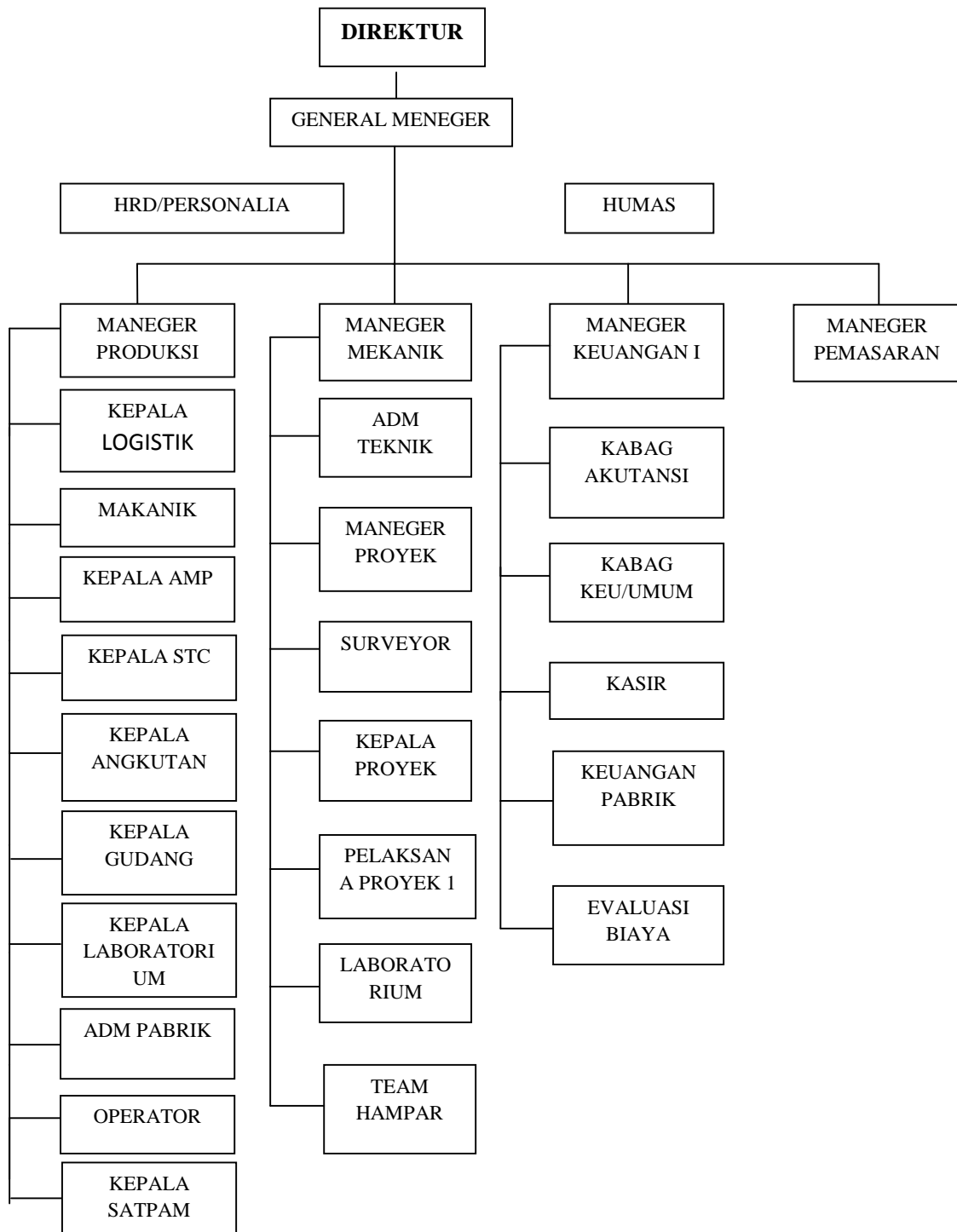
Menerapkan teknologi tepat guna dalam melaksanakan pekerjaan jalan dan jembatan.

**4.3 Struktur Organisasi PT Vira Jaya Riau Putra**

Organisasi adalah suatu badan yang mengorganisir orang-orang untuk melakukan pekerjaan bersama-sama dengan seefektif dan seefisien mungkin guna tercapainya tujuan yang diinginkan. Seorang pemimpin tidak dapat melakukan tugas-tugas atau pekerjaan yang begitu banyak seorang diri saja maka untuk melancarkan usaha tersebut harus dibagi menjadi tugas yang lebih kecil agar dapat dikerjakan perorangan.

Dengan demikian diperlukan adanya sebuah struktur organisasi yang jelas, dimana struktur organisasi ini akan dapat memberikan batasan-batasan yang tegas dan jelas. Siapa yang merencanakan, mengerjakan dan mempertanggung jawabkan segala pekerjaan yang telah dipercayakan kepadanya dan sejauh mana wewenang dan tanggung jawab yang diberikan maka disinilah peranan penting struktur organisasi tersebut dapat dijabarkan secara kongrit. Sesuai dengan uraian diatas untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan struktur organisasi PT. Vira Jaya Riau Putra.

**GAMBAR 4.1: STRUKTUR ORGANISASI PT. VIRA JAYA RIAU PUTRA**



Adapun perincian tugas dan tanggung jawab masing-masing unsure yang terdapat dalam struktur organisasi PT Vira Jaya Riau Putra ini dapat penulis uraikan sebagai berikut :

1. Direktur

Direktur adalah orang yang ditunjuk menjalankan roda perusahaan dalam rangka menjalankan kegiatan operasionalnya setiap hari. Ia bertanggung jawab atas keseluruhan aktivitas perusahaan sehingga kegiatan perusahaan akan dapat berjalan lancar dan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

2. General Meneger, bertanggung jawab terhadap direktur dalam menjalankan roda perusahaan dan menjalankan kegiatan operasionalnya.

3. HRD/Personalia

a. Mencatat seluruh arus dan jenis pekerjaan serta prestasi karyawan dengan jadwal yang telah disediakan lebih dahulu guna kenaikan pangkat para karyawan perusahaan ini.

b. Menginvestariskan keseluruhan kegiatan produksi.

c. Melaporkan keseluruhan jenis pekerjaan ini secara berkala pada direktur dan hasil-hasil yang dicapai selama ini.

4. Humas, menjaga hubungan baik antara pihak internal dengan pihak internal dan dengan pihak eksternal perusahaan.

5. Maneger Produksi

a. Mengkoordinir, pengawasan pekerjaan bawahan dalam aktivitas produksi aspal.

- b. Membuat laporan hasil produksi dan penjualan langsung material langsung dari pabrik.
  - c. Merencanakan bahan baku produksi untuk periode minggu mendatang.
  - d. Membuat posisi laporan produksi, pemakaian serta penerimaan bahan baku bulanan untuk laporan keuangan.
6. Kepala Logistik
- a. Bertanggung jawab atas kelancaran dari bagian produksi dan memastikan bahwa target produksi dapat dicapai dan menggunakan kapasitas penuh mesin-mesin dan memastikan bahwa produksi dapat mencapai standar tinggi yang berkualitas.
  - b. Bertanggung jawab atas produksi dan memelihara lingkungan kerja yang harmonis diantara staf produksi dan antara pekerja.
7. Mekanik, memastikan bahwa seluruh mesin-mesin produksi dan peralatan secara teratur diperiksa dan dipelihara dalam keadaan siap operasi.
8. Kepala AMP, bertanggung jawab terhadap kondisi dan kesiapan mesin AMP (*Aspal Mixing Plant*) untuk melakukan kegiatan produksi setiap waktu.
9. Kepala STC, bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang menggunakan mesin STC (mesin pemecah batu) serta bertanggung jawab atas kondisi dan kesiapan mesin tersebut.
10. Kepala Angkutan, bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan transportasi dalam setiap kegiatan perusahaan.

11. Kepala Gudang

- a. Mengurus laporan *stock* dan mengawasi konsumsi barang dan suku cadang
- b. Mengawasi level *stock* barang untuk memastikan supplay yang cukup untuk produksi
- c. Mengawasi penerimaan/pembelian barang-barang dan suku cadang supaya tidak berlebihan dan sesuai kualitasnya.

12. Kepala Laboratorium, bertanggung jawab terhadap *stock* barang yang masuk kedalam laboratorium sebelum dinyatakan layak diterima terutama dalam hal kualitas barang.

13. Administrasi Pabrik, bertanggung jawab terhadap kebutuhan administrasi atau keuangan di dalam pabrik dalam melakukan setiap kegiatan.

14. Operator, bertanggung jawab dalam menjalankan mesin atau peralatan perusahaan sesuai dengan bidangnya dalam kegiatan operasional perusahaan.

15. Kepala Satpam, bertanggung jawab dalam menjaga keamanan lokasi pabrik dari sesuatu hal yang akan merugikan perusahaan.

16. Maneger Teknik, bertanggung jawab atas peralatan dan mesin yang dioperasikan, bekerja sama dengan bagian produksi apabila terjadi kerusakan atau kemacetan, sekaligus menyediakan suku cadang dan bahan bakar serta peralatan mesin-mesin yang dioperasikan.

17. Administrasi Teknik, bertanggung jawab tentang masalah keuangan dalam bidang teknik.

18. Maneger Proyek, bertanggung Jawab menangani dan menjalankan proyek yang didapat perusahaan.
19. Surveyor
20. Kepala Proyek 1, bertanggung jawab menangani dan menjalankan proyek yang didapat oleh perusahaan.
21. Pelaksana Proyek, menjalankan semua proyek yang di lapangan.
22. Laboratorium, menjalankan semua kegiatan yang berkaitan dengan laboratorium, mereka bertanggung jawab terhadap kualitas bahan baku perusahaan dalam melakukan kegiatan produksi.
23. Team Hampar, team ini bertanggung jawab untuk menghamparkan aspal yang telah siap diproduksi ke lokasi proyek yang telah ditentukan.
24. Meneger Keuangan, bertanggung jawab terhadap kelancaran keuangan perusahaan, baik mengenai pencataaan, penganalisaan posisi keuangan bila diperlukan oleh direktur guna mengambil keputusan dimasa mendatang, juga harus dapat mempertanggung jawabkan penggunaan dana-dana dari sumbernya.
25. Kabag Akutansi, bertanggung jawab kepada maneger keuangan dalam masalah pemasukan dan pengeluaran.
26. Kabag Keuangan, bertanggung jawab tentang masalah keuangan personalia dalam kegiatan operasional perusahaan.
27. Kasir, bertanggung jawab terhadap pemasukan dan pengeluaran keuangan perusahaaan dalam sehari-hari kerja jika sewaktu-waktu dibutuhkan dana ataupun pengeluaran lainnya.



28. Keuangan Pabrik, bertanggung jawab terhadap keuangan di lokasi pabrik tempat dilakukannya usaha produksi.
29. Evaluasi Biaya Proyek, untuk mengevaluasi biaya yang dibutuhkan untuk sebuah proyek tertentu.
30. Maneger Perusahaan
  - a. Bertanggung jawab dalam mencari pasar bagi produk yang diproduksi
  - b. Berusaha memenuhi permintaan pasar
  - c. Bertanggung jawab terhadap kelancaran barang sampai ke tangan.

#### **4.4 Aktivitas Perusahaan**

Kegiatan produksi merupakan kegiatan utama perusahaan karena dengan adanya kegiatan inilah tujuan perusahaan akan dapat terealisasi. Proses produksi perusahaan adalah proses produksi terus menerus. Sebelum dikemukakan tahap-tahap proses pengolahan PT. Vira Jaya Riau Putra Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar perlu kiranya untuk diketahui terlebih dahulu bahan yang dipergunakan oleh perusahaan untuk dalam proses produksinya. Bahan-bahan yang dipergunakan adalah kerikil, pasir, minyak dan tanah. Namun dalam hal proses produksi yang banyak bahan diperlukan untuk proses produksi adalah kerikil, pasir dan *aspal hot mix*.

Tahap-tahap proses produksi PT. Vira Jaya Riau Putra sebagai berikut:

- a. Tahap Penumpukan Dan Persiapan Bahan Baku

Bahan baku berupa kerikil dan pasir diperoleh dengan cara membeli dari konsumen atau pengecer dan pembelian langsung. Yang mana kerikil dan pasir itu didapatkan dari sungai Kampar, sedangkan aspal didapat dari

perusahaan yang memproduksi aspal yang belum jadi. Kemudian bahan baku yang telah dibeli tersebut diangkut dengan menggunakan truck dan alat berat yang tersedia di PT Vira Jaya Riau Putra Tersebut. Sedangkan aspal langsung diantar oleh perusahaan yang memproduksi aspal yang belum jadi. Kerikil dan pasir tersebut ditumpukkan pada suatu tempat yang telah tersedia dan begitu juga dengan aspal.

b. Tahap Proses

Sebelum diadakan proses produksi maka perusahaan ini akan mengadakan penelitian terhadap bahan baku yang ada, apakah bahan baku kerikil dan pasir tersebut memiliki mutu yang layak maka baru diadakan proses produksi. Adapun kerikil dan pasir tersebut dimasukkan pada alat screening yang mana alat tersebut merupakan alat penyaringan kerikil dan pasir. Dan kemudian baru dicampurkan dengan aspal yang dimasukkan dalam mesin produksi *hot mix*. Setelah proses produksi selesai maka perusahaan melakukan pengangkutan bahan baku yang sudah jadi tersebut, diangkut oleh truck yang telah tersedia pada perusahaan tersebut.

c. Tahap Pendistribusian

Tahap pendistribusian dilakukan secara langsung ke lokasi yang akan melakukan aktivitas pengaspalan jalan-jalan Di Kabupaten Kampar maupun Di Propinsi Riau dengan menggunakan truk-truk yang tersedia di PT. Vira Jaya Riau Putra tersebut.